

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan mengenai “Tradisi Suroan Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Gotong Royong Pada Masyarakat Suku Jawa di Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”, maka dapat disimpulkan:

1. Makna tradisi suroan memiliki makna yang sangat penting di masyarakat. Selain sebagai bagian ritual budaya, Suroan juga dapat menjadi sarana untuk mempererat kebersamaan antar warga, meningkatkan kesadaran sosial, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Pada tradisi suroan ini masyarakat melakukan serangkaian kegiatan seperti bersih-bersih lingkungan, doa bersama, dan acara-acara sosial lainnya. Selain itu, Perubahan dalam pelaksanaan tradisi suroan ini sekarang lebih terbuka untuk umum dan terbuka.
2. Faktor Penghambat Tradisi Suroan Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Gotong Royong Pada Masyarakat Suku Jawa di Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara bahwa faktor penghambat yang ada di dalam tradisi suroan terletak pada perubahan budaya dan kurangnya regenerasi menjadi faktor yang sangat menghambat, Hambatan lainnya yaitu kurangnya partisipasi kaum pemuda yang mengikuti tradisi Suroan, dan kurangnya partisipasi masyarakat yang mengikuti tradisi Suroan.
3. Solusi dari faktor penghambat Tradisi Suroan dalam memperkuat nilai-nilai gotong royong yaitu diatasi dengan melakukan penyesuaian tradisi agar lebih relevan dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai inti yang ada. Untuk mendorong regenerasi, solusi yang dapat dilakukan adalah Memberdayakan generasi muda untuk terlibat dalam

tradisi Suroan, Mengembangkan program pelatihan dan pendampingan untuk generasi muda, dan Meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya tradisi Suroan. Keterlibatan tokoh muda juga bisa menjadi daya tarik agar kaum muda semakin tertarik ikut serta. Melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan acara juga penting agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan tradisi tersebut.

4. Hubungan Tradisi Suroan Dengan Nilai-Nilai Gotong Royong Yang Terkandung Dalam Pancasila bahwa hubungan nilai-nilai gotong royong yang terkandung dalam pancasila hubungannya sangat erat. Tradisi seperti Suroan ini bisa menjadi contoh nyata bagaimana nilai-nilai Pancasila hidup dan tumbuh dalam masyarakat. Jadi bisa dikatakan, dalam satu acara tradisi, hampir seluruh sila Pancasila tercermin: dari kerja sama, keadilan, kesatuan, hingga nilai religius.

B.Saran

Pemberdayaan Tokoh Adat dan pemuda sebaiknya dilibatkan secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan tradisi Suroan. Peran mereka sangat penting dalam menjaga kesinambungan tradisi dan memperkuat solidaritas sosial di tengah perubahan zaman. Pemerintah desa juga perlu menyusun regulasi yang mendukung pelestarian tradisi suroan sebagai bagian dari warisan budaya. Dukungan ini mencakup anggaran dan fasilitas sarana prasarana.